

BAB IV. KEADAAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

4.1. Keadaan Umum Daerah

4.1.1. Letak Geografis dan Luas Wilayah

Kecamatan Cipatujah adalah salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat dengan luas Wilayah Kecamatan Cipatujah adalah 265,30 km² (26.530,32 Ha) atau 9,83% dari luas wilayah Kabupaten Tasikmalaya dengan ketinggian tempat antara 0 - 322 meter di atas permukaan laut (Profil Kecamatan Cipatujah, 2021). Peta wilayah Kecamatan Cipatujah dapat dilihat pada Lampiran 1.

Secara Geografis, Kecamatan Cipatujah berbatasan dengan wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Bantarkalong
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Samudera Hindia;
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Garut, dan
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Karangnunggal

Kecamatan Cipatujah secara administratif terbagi menjadi 15 (Lima Belas) Desa, 322 Kampung, 68 Dusun, 79 Rukun Warga (RW) dan 414 Rukun Tetangga (RT). Lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 9 berikut:

Tabel 9. Data Desa, Kampung, Dusun, RW, dan RT di Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2021

No	Desa	Kampung	Dusun	RW	RT
1	Ciheras	8	8	8	42
2	Cipanas	16	4	4	21
3	Ciandum	35	5	2	32
4	Cipatujah	27	2	6	27
5	Sindangkerta	44	6	12	46
6	Cikawungading	57	9	9	57
7	Kertasari	31	4	4	25
8	Padawaras	4	4	4	18
9	Darawati	12	2	2	18
10	Bantarkalong	25	3	6	25
11	Tobongjaya	3	3	4	25
12	Nangelasari	7	3	3	15
13	Nagrog	16	6	6	24
14	Pameutingan	20	4	4	20
15	Sukahurip	17	5	5	19
J u m l a h		322	68	79	414

Sumber: Kecamatan Cipatujah Dalam Angka, 2021

4.1.2. Luas Lahan Wilayah

Kecamatan Cipatujah memiliki luas wilayah 26.530,32 Ha dengan penggunaan lahan seperti pada Tabel berikut :

Tabel 10. Data Luas Lahan di Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2021

No	Penggunaan Lahan	Luas (ha)	Persentase (%)
1.	Lahan Sawah	2.052,00	7,73
2.	Tegal/Kebun	1.067,30	4,02
3.	Ladang/Huma	1.352,44	5,10
4.	Perkebunan	3.018,62	11,38
5.	Hutan Rakyat	3.529,00	13,30
6.	Hutan Negara	7.151,07	26,95
7.	Sementara Tidak Diusahakan	4.426,50	16,68
8.	Perumahan dan Pekarangan	2.767,00	10,43
9.	Kolam / Tambak	119,32	0,46
10.	Lainnya	1.047,06	3,95
Jumlah		26.530,32	100,00

Sumber : Profil Kecamatan Cipatujah Tahun 2021

Berdasarkan Tabel diatas, luas lahan di Kecamatan Cipatujah mayoritas dimanfaatkan untuk sektor pertanian. Area pesawahan di Kecamatan Cipatujah memiliki lahan yang cukup luas sehingga memiliki peran untuk kemajuan petani apabila dikembangkan menjadi lebih baik. Salah satu pengembangan yang dapat diterapkan adalah dengan mengembangkan kawasan agribisnis (*Upland*) yang merupakan bentuk implementasi dari peran BPP sebagai Kostratani.

4.2. Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk di Kecamatan Cipatujah sampai dengan akhir tahun 2021 tercatat sebanyak 74.728 jiwa, terdiri dari laki-laki 37.856 jiwa dan perempuan 36.872 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 20.803 KK.

4.2.1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang menentukan kualitas sumberdaya manusia. Pendidikan sangat berkaitan dengan tingkat pengetahuan, pola pikir, dan kemampuan petani dalam menerima informasi. Perincian keadaan penduduk menurut pendidikan di Kecamatan Cipatujah ditunjukkan pada Tabel 11.

Tabel 11. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Cipatujah Tahun 2021

No.	Jenis Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Tidak/Belum Sekolah	14.058	18,81
2.	Sekolah Dasar	41.395	55,39
3.	Sekolah Lanjutan Pertama	15.245	20,40
4.	Sekolah Lanjutan Atas	3.684	4,93
5.	Perguruan Tinggi	346	0,46
Jumlah		74.728	100,00

Sumber : Profil Kecamatan Cipatujah Tahun 2021

Berdasarkan Tabel 11 dapat dilihat bahwa mayoritas penduduk di Kecamatan Cipatujah sudah tamat Sekolah Dasar yaitu sebesar 55,39 persen dan paling sedikit tingkat pendidikan Perguruan Tinggi yaitu sebesar 0,46 persen. Herning (2010) menyebutkan kriteria pendidikan rendah jika penduduk tamat SD ke atas antara 30 sampai dengan 60 persen, kriteria sedang jika penduduk yang tamat SD ke atas sampai dengan 60 persen, dan pendidikan tinggi jika penduduk yang tamat SD ke atas lebih dari 60 persen. Berdasarkan data-data tersebut, dapat diketahui bahwa sebanyak 81,2 persen penduduk berpendidikan SD ke atas sehingga tingkat pendidikan di Kecamatan Cipatujah tergolong tinggi.

4.2.2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Mata pencapaian mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia, dimana dengan mata pencapaian yang dimiliki manusia dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Keadaan penduduk berdasarkan mata pencapaian dapat memberikan gambaran tentang struktur ekonomi wilayah atau daerah. Keadaan penduduk berdasarkan mata pencapaian di Kecamatan Cipatujah secara rinci dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Mata Pencapaian Penduduk di Kecamatan Cipatujah Tahun 2021

No.	Mata Pencapaian	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Sektor Pertanian/Pekebunan	18.018	51,52
2.	Nelayan/Perikanan	597	1,71
3.	Sektor Jasa/Buruh	15.110	4,32
4.	Pedagang/Wiraswasta	3.852	11,01
5.	PNS/TNI/POLRI	764	2,18
6.	Karyawan	2.501	7,15
7.	Peternak	1.543	4,41
8.	Lainnya	6.187	17,69
Jumlah		34.973	100,00

Sumber : Profil Kecamatan Cipatujah Tahun 2021

Berdasarkan Tabel 12 dapat dilihat bahwa mata pencaharian penduduk sebagian besar dalam sektor pertanian/perkebunan sebesar 51,52 persen. Sedangkan yang paling sedikit penduduk dengan mata pencaharian nelayan yaitu sebesar 1,71 persen. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas penduduk yaitu dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang bermata pencaharian di sektor pertanian. Penyuluh pertanian berperan penting dalam memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh penduduk yang bermata pencaharian petani.

4.3. Keadaan Usaha Sektor Pertanian

Komoditi pertanian yang banyak diusahakan di lahan sawah adalah tanaman padi, selama tahun 2021 luas baku 2.052,0 hektar dengan luas tanam mencapai 1.157,81 hektar (56,42 %) untuk padi konvensional, seluas 694 hektar (33,82 %) untuk padi sistem PTT dan seluas 200,19 hektar (9,76 %) untuk padi sistem Organik tersebar di 15 desa dan 127 kelompok tani. Rata-rata produktivitas mencapai 72,50 kwintal/hektar untuk padi konvensional, 77,92 kwintal/hektar untuk padi sistem PTT dan 70,24 kwintal/hektar untuk padi organik.

Tabel 13. Luas Tanam Padi Sawah Berdasarkan Jenis Teknologi yang Digunakan Petani di BPP Kecamatan Cipatujah Tahun 2021

No.	Nama Desa	Konvensional	PTT	Organik	Jumlah (Ha)
1.	Tobongjaya	58	30		88
2.	Bantarkalong	73,03	10	77,97	161
3.	Darawati	76,54	34	28,46	139
4.	Nangelasari	60	23		83
5.	Padawaras	114,84	30	30,16	175
6.	Kertasari	345,4	122	63,6	531
7.	Cipatujah	10	24		34
8.	Cikawungading	37	87		124
9.	Nagrog	21	24		45
10.	Sindangkerta	132	98		230
11.	Ciandum	77	65		142
12.	Ciheras	44	86		130
13.	Cipanas	45	15		60
14.	Pameutingan	39	26		65
15.	Sukahurip	25	20		45
Jumlah		1157,81	694	200,19	2.052
Persentase (%)		56,42	33,82	9,76	100,00

Sumber : Data Dasar BPP Cipatujah Tahun 2021

Tabel 13 memperlihatkan bahwa luas tanam padi PTT telah mencapai 694 hektar (33,82%) dari luas tanaman padi, hal ini disebabkan pada tahun anggaran 2021 telah dilaksanakan Program SL-PTT terhadap petani anggota kelompok tani yang berada di wilayah BPP Kecamatan Cipatujah.

Komoditi tanaman pangan dan hortikultura lainnya yang diusahakan dan dikembangkan adalah jagung, kedelai, kacang tanah, mentimun, tomat dan cabai merah. Sedangkan komoditi ketela pohon, pisang, ubi jalar, bawang daun, dan lain-lain diusahakan hanya untuk mengisi kekosongan lahan, misalnya dipematang sawah dan sebagai tanaman sela di areal kehutanan, sehingga tidak diusahakan secara komersial dan sebagai tabungan keluarga tani.

4.4. Keadaan Penyuluh

Adapun data penyuluh di BPP Kecamatan Cipatujah berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 14. Data Penyuluh di BPP Kecamatan Cipatujah

No	Pendidikan Terakhir	PNS/CPNS	THL	Swadaya
1.	SMK	2	-	-
2.	D3	4	-	-
3.	S1	7	3	4
Jumlah		13	3	4
			20	

Sumber : BPP Cipatujah, 2021

Berdasarkan Tabel diatas bahwa penyuluh pertanian di BPP Kecamatan Cipatujah yang berstatus PNS/CPNS yang berpendidikan S1 berjumlah 7 orang, D3 berjumlah 4 orang, dan SMK berjumlah 2 orang. Sedangkan semua penyuluh pertanian dengan status THL dan Swadaya berpendidikan S1.

Pendidikan memegang peran penting dalam meningkatkan kompetensi penyuluh pertanian. Untuk membangun pertanian yang maju dibutuhkan SDM yang berkualitas terutama SDM penyuluh sebagai pendamping dan penggerak kegiatan usaha tani dalam masyarakat (PPPPTK Pertanian, 2017).